

**PENERAPAN DISTRIBUSI PRODUK TAHU UNTUK MEMINIMASI BIAYA
DENGAN METODE SAVING MATRIK DI PERUSAHAAN HOME INDUSTRI
TAHU DESA BOLO UJUNG PANGKAH GRESIK**

Ahmad Rifqi

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
ahmad.rifqi2808@gmail.com

ABSTRAK

Home industri tahu desa Bolo Ujung Pangkah Gresik memiliki customer yang tersebar di berbagai kota seperti Gresik, Lamongan dan Tuban dalam pendistribusiannya satu hari dilakukan 10x pengiriman dengan menggunakan 1 armada truck. Tetapi ada hal yang penting dalam proses mencapai tujuan perusahaan yaitu besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya operasional distribusi yang tinggi karena sistem pendistribusian yang kurang efektif. Penelitian ini menggunakan metode *Saving Matrik*. Sehingga dapat menghemat biaya distribusi dan menghemat jarak.

Penentuan rute awal terbagi menjadi 10 rute yaitu dari Tempat Penyimpanan Sementara ke 10 pasar pulang pergi, dengan pengiriman menggunakan 1 armada jenis truk dan jarak yang ditempuh adalah 147 km. Kemudian setelah menerapkan metode saving matrik dengan menggunakan prosedur nearest neighbor didapatkan penghematan rute menjadi 3 rute dan jarak yang ditempuh 79.4 km sehingga terjadi penghematan sebesar 67.6 km. Biaya distribusi awal perusahaan sebesar Rp. 6.500.000, sedangkan biaya distribusi dengan menggunakan metode saving matrik didapatkan biaya distribusi sebesar Rp. 4.550.000 dengan penghematan sebesar Rp. 1.950.000

Kata Kunci : Distribusi, Biaya, *Saving Matrik*.

ABSTRACT

Home industry tofu Bolo village Ujung Pangkah Gresik has customers scattered in various cities such as Gresik, Lamongan and Truban in one day the distribution is carried out 10 times using 1 truck fleet. But there are things that are important in the process of achieving company goals, namely the amount of costs incurred by the company for high distribution operational costs because the distribution system is less effective. This study uses the *Saving Matrix* method. So it can save distribution costs and save distance.

The initial route determination is divided into 10 routes, namely from Temporary Storage to 10 round-trip markets, with delivery using 1 truck type fleet and the distance covered is 147 km. Then, after applying the saving matrix method using the nearest neighbor procedure, the route savings became 3 routes and the distance traveled was 79.4 km, resulting in a savings of 67.6 km. The company's initial distribution cost is Rp. 6.500.000, while distribution costs using the saving matrix method obtained distribution costs of Rp. 4,550,000 with a savings of Rp. 1.950.000

Keywords: Distribution, Cost, *Saving Matrix*